

### GreatLink Money Market Fund

#### Portofolio



#### Tujuan Investasi

GreatLink Money Market Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat risiko rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Penempatan investasi pada GreatLink Money Market Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

#### Strategi Investasi

#### Alokasi Aset

Pasar Uang : 100%  
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

#### Portofolio Utama

##### Kepemilikan Terbesar

**Obligasi**  
(Berdasarkan Urutan Abjad)  
FR0070  
FR0077

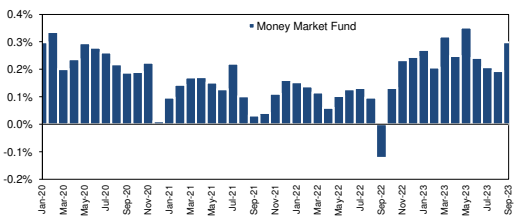
##### Deposito Berjangka

Indonesia Eximbank IV Tahap V 2019 Seri B\*  
Astra Sedaya Finance Tahap II 2021 Seri B\*  
FIF Tahap I 2021 Seri B\*  
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2021 Seri A\*  
Maybank Finance Tahap I 2021\*  
Pegadaian Tahap IV 2023 Seri A\*  
Tower Bersama Infrastructure Tahap II 2020 Seri B\*  
Tower Bersama Infrastructure Tahap VI 2023\*  
\* Tidak ada pihak terafiliasi

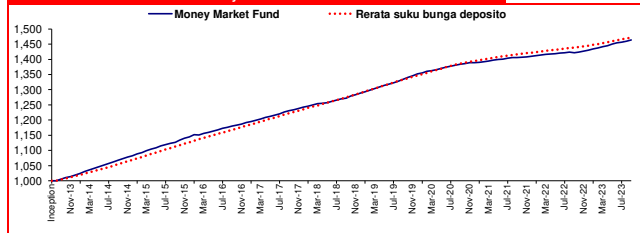
	Sep-23	Aug-23
	NAV/Unit	NAV/Unit
Nilai Tertinggi	1,464.221	1,459.870
Nilai Terendah	1,460.044	1,457.172

Perubahan (%)
0.30%
0.20%

#### Kinerja bulanan Dalam %



#### NAB GreatLink Money Market Fund vs Benchmark



#### Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Money Market Fund	0.30%	0.70%	1.55%	2.36%	2.98%	5.85%	15.15%	46.42%
Rerata Suku Bunga Deposito	0.20%	0.65%	1.27%	1.83%	2.30%	6.20%	15.50%	47.19%

#### Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 26-Aug-13  
Mata Uang : Rupiah (IDR)  
Bank Kustodian : Citibank N.A  
Tingkat Risiko : Rendah - Menengah  
Total Dana 30-Sep-23 : Rp 1304.13 Miliar

Metode Penilaian : Harian  
Tingkat hasil : Stabil  
Annual Management Charge : Maksimal 0.1% p.a.\*  
Harga Unit : 1464.2207  
Total Unit : 890,661,804

NAB Pembentukan : Rp. 1.000

Pengelola Investasi : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

Kode Bloomberg : GRMMKF IJ

\* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0.2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

#### Analisa

IHSG menutup bulan Sep23 di -0.19%, mengungguli sebagian besar saham regional dan global yang mengalami aksi jual lebih tajam sepanjang bulan tersebut. IDX30 dan LQ45 berada di bawah IHSG masing-masing sebesar -1.26% dan -0.99% karena dukungan terhadap IHSG datang dari nama-nama seperti AMMN dan PANI yang tidak masuk dalam indeks sempt sedangkan saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBRI, GOTO, dan BBCA menyeret IDX30 dan LQ45 ke bawah. Lemahnya sentimen global dan pasar global mengakibatkan arus keluar sebesar USD 243 juta sepanjang bulan tersebut, sehingga menjadikan arus keluar asing YTD dari pasar ekuitas menjadi setara USD 310 juta. Kinerja terbaik bulanan relatif terhadap IHSG pada Sep23 adalah bahan baku (+8.6% vs JCI), energi (+4.9%), perindustrian (+1.4%), transportasi dan logistik (+1.2%), dan konsumen primer (+0.9%). Sementara itu, kelemahan relatif terhadap IHSG adalah properti (-4.2%), konsumen non-primer (-3.8%), kesehatan (-3.0%), teknologi (-1.8%), finansial (-1.2%), dan infrastruktur (-0.1%).

Pasar obligasi juga mengalami aksi jual dengan imbal hasil obligasi pemerintah bertoran 10 tahun meningkat menjadi 6.894% dari 6.362% pada bulan sebelumnya. Posisi investor asing pada obligasi pemerintah Indonesia turun sebesar IDR 23tn sepanjang bulan karena posisinya menurun dari IDR 846tn menjadi IDR 823tn. Hal ini mengakibatkan investor asing memegang 15,0% obligasi pemerintah yang beredar, turun dari 15,4% pada bulan sebelumnya.

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga sebesar 5,75% selama 8 bulan berturut-turut untuk menjaga stabilitas makro. Meskipun inflasi akan tetap berada dalam target BI 3±1%, kemungkinan pemotongan 7-DRRR tahun ini sangat tidak mungkin karena meningkatnya risiko nilai tukar.

#### Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

#### KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek, tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.